

NGO

Masyarakat Dikenalkan Bahaya Narkoba dan Pernikahan Dini

Ahmad Ridho - WONOSOBO.NGO.WEB.ID

Aug 14, 2022 - 18:27



Kegiatan non fisik TMMD Sengkuyung thap II penyuluhan kepada BPD, karang taruna, dan Kader PKK bertempat di balai Desa.

TMMD Sengkuyung Tahap II di Desa Sigidang Kejajar yang diselenggarakan oleh Kodim 0707/Wonosobo terus berlangsung. Kegiatan fisik maupun non fisik dilaksanakan secara bersama – sama. Hal ini terlihat pengerjaan pengerasan jalan terus berlangsung dan juga penyuluhan kepada BPD, karang taruna, dan Kader PKK bertempat di balai Desa.



Kegiatan penyuluhan kali ini tentang Bahaya Penggunaan Narkoba bagi AKP Tri Hadi dari Satnarkoba Polres, Keamanan dan Ketertiban Masyarakat oleh Ipda Sumito dari Sat Binmas Polres, wajib belajar pendidikan Dasar 12 Tahun oleh Slamet Faizi dari Disdikpora, penyuluhan pembuatan pupuk organik dan pakan ternak oleh Khosinul Ashror P dari Dispaperkan. Penyuluhan tentang Kelembagaan BUMDes oleh Harjanti dan Ahmad Zubaedi dari Dinsos PMD. Penyuluhan tentang Sanitasi, Stunting dan Percepatan Vaksin oleh Win Kurniawan dari Dikes dan Penyuluhan tentang Pernikahan Dini oleh Teguh Dwi Sasono dari DPPKBPPPA.

AKP Tri Hadi menyampaikan bahwa saat ini Narkoba masih beredar ditengah masyarakat, para bandar berupaya terus mencari sasaran pelanggan dengan berbagai macam cara. Kita semua tahu bahwa Narkoba membawa dampak yang cukup membahayakan baik kesehatan maupun dalam rumah tangga. Akan tetapi kita sebagai manusia kadang punya perasaan ingin mencoba hal – hal yang dilarang. Apalagi generasi muda mereka masih mudah untuk dibujuk rayu untuk mencobanya.



“Oleh sebab itu kepada tokoh masyarakat yang hadir disini mari bersama – sama ingatkan keluarga, saudara kita semua jangan kenal dan mencoba narkoba karena bahaya besar, manfaat tidak ada bagi kita” kata AKP Tri Hadi.

Sedangkan Teguh DS dari DPPKBPPPA menyampaikan bahaya pernikahan dini. Ada beberapa hal yang kurang baik jika dilaksanakan pernikahan dini dilihat dari segi kesehatan bisa terjadinya tekanan darah tinggi, anemia, peningkatan resiko penyakit seksual menular dan kanker leher rahim, Bayi Lahir Prematur dan BBLR, Ibu Meninggal Saat Melahirkan. Perempuan di bawah usia 18 tahun yang hamil dan melahirkan berisiko mengalami kematian saat persalinan. Ini karena tubuhnya belum matang dan siap secara fisik saat melahirkan.

Agar pernikahan dini tidak terjadi maka sebagai tokoh masyarakat yang ada di desa bersama sama memberikan pengetahuan bahwa saat ini sudah bukan eranya lagi nikah disaat usia muda, gunakan waktu yang ada untuk mengejar cita – cita seperti ajak anak sekolah setinggi mungkin atau mengembangkan keterampilan yang sekiranya bisa menunjang ekonomi keluarga nanti.